

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai alar keagamaan Syaikh Abdul Karim dalam Tarekat Syattariyah di Nagari ubuk Malako, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasionalitas keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako dalam naskah Tarekat Syattariyah terbentuk melalui hubungan antara teks, tradisi guru, silsilah tarekat, dan praktik amaliah jamaah. Naskah Tarekat Syattariyah yang dikaitkan dengan Syaikh Abdul Karim tidak hanya berfungsi sebagai peninggalan tertulis, tetapi juga sebagai pedoman keagamaan yang mengatur cara jamaah memahami dan menjalankan amalan. Di dalamnya terdapat dasar bagi praktik zikir, suluk, amalan Ramadan, bacaan khusus dalam pelaksanaan Idulfitri dan Iduladha, serta hubungan jamaah dengan mursyid. Rasionalitas keagamaan Syaikh Abdul Karim tidak dapat dipahami sebagai penggunaan akal dalam pengertian logika formal semata, melainkan sebagai susunan pertimbangan keagamaan yang menjadikan suatu amalan dipandang sah, bermakna, dan layak diwariskan. Dengan demikian, naskah menjadi pusat legitimasi ajaran karena menghubungkan ajaran tertulis dengan otoritas guru, pengalaman spiritual, dan praktik keberagamaan masyarakat Lubuk Malako.
2. Corak pemikiran Syaikh Abdul Karim Malako dalam memformulasikan nalar keagamaan Tarekat Syattariyah memperlihatkan perpaduan antara nalar bayani, burhani, dan irfani. Nalar bayani tampak pada penggunaan naskah, teks ajaran, bacaan ritual, aturan zikir, dan pedoman ibadah sebagai dasar

amalan jamaah. Nalar burhani tampak pada kemampuan ajaran Syaikh Abdul Karim menyesuaikan diri dengan struktur sosial dan budaya masyarakat Lubuk Malako tanpa memutus nilai adat yang telah hidup. Sementara itu, nalar irfani tampak pada penekanan terhadap zikir, suluk, penyucian jiwa, pengalaman batin, maqamat, fana, baqa, dan bimbingan mursyid terhadap salik. Perpaduan ketiga corak tersebut menunjukkan bahwa pemikiran Syaikh Abdul Karim tidak bersifat tunggal. Ia tidak hanya tekstual, tidak hanya rasional-kontekstual, dan tidak hanya spiritual, tetapi memadukan ketiganya dalam satu konstruksi keagamaan yang membentuk kekhasan Tarekat Syattariyah Lubuk Malako.

3. Nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako berpengaruh terhadap cara beragama masyarakat Lubuk Malako melalui pembentukan praktik zikir, suluk, amalan Ramadan, bacaan hari raya, kepatuhan kepada mursyid, penggunaan naskah sebagai pedoman, dan identitas Syattariyah 168atih. Pengaruh tersebut tampak dalam cara jamaah memandang zikir sebagai 168atihan batin, suluk sebagai proses penyucian jiwa, Ramadan sebagai momentum penguatan amaliah, serta Idulfitri dan Iduladha sebagai ruang ibadah yang memiliki bacaan khas. Jamaah juga menempatkan mursyid atau wakil talqin sebagai pembimbing spiritual yang menjaga agar amalan tidak dipahami dan dijalankan secara sembarangan. Melalui naskah, guru, dan praktik yang diwariskan, masyarakat Lubuk Malako membentuk cara beragama yang khas, berbeda dari Syattariyah Ulakan Pariaman, tetapi tetap berada dalam jaringan tradisi Syattariyah. Dengan demikian, nalar keagamaan

Syaikh Abdul Karim tidak berhenti sebagai gagasan dalam naskah, melainkan hidup dalam praktik ritual, pengalaman batin, relasi guru dan murid, serta identitas keagamaan masyarakat Lubuk Malako.

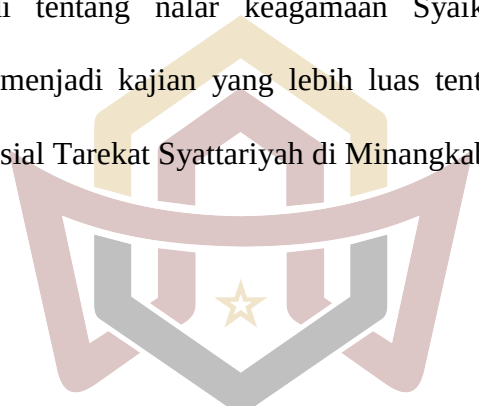
6.2. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam studi Islam, khususnya kajian tarekat, tasawuf, naskah keagamaan, dan pemikiran Islam lokal di Sumatera Barat. Temuan tentang nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim Malako menunjukkan bahwa ajaran tarekat tidak hanya dapat dipahami sebagai praktik ritual, tetapi juga sebagai konstruksi pemikiran yang memadukan teks, tradisi guru, pengalaman spiritual, dan konteks sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi pengembangan kajian nalar keagamaan lokal, terutama dalam melihat bagaimana nalar bayani, burhani, dan irfani bekerja dalam kehidupan jamaah tarekat.
2. Penelitian ini juga memberikan saran kepada para peneliti, akademisi, dan pemerhati manuskrip keagamaan agar lebih serius mengkaji naskah-naskah lokal yang hidup dalam komunitas tarekat. Naskah Tarekat Syattariyah yang dikaitkan dengan Syaikh Abdul Karim Malako tidak hanya penting sebagai dokumen sejarah, tetapi juga sebagai sumber otoritas keagamaan yang membentuk praktik zikir, suluk, amalan Ramadan, bacaan hari raya, serta kepatuhan jamaah kepada mursyid. Karena itu, kajian terhadap naskah semacam ini perlu dikembangkan melalui pendekatan filologi, sejarah sosial,

antropologi agama, dan studi pemikiran Islam agar makna teks, praktik, dan konteks sosialnya dapat dipahami secara lebih utuh.

3. Lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya program studi pemikiran Islam, studi Islam, tasawuf, dan sejarah peradaban Islam, disarankan untuk memberi perhatian lebih besar terhadap tokoh-tokoh lokal seperti Syaikh Abdul Karim Malako. Kajian terhadap tokoh lokal dapat membuka pemahaman baru bahwa perkembangan Islam di Nusantara tidak hanya dibentuk oleh ulama besar pada pusat-pusat keilmuan utama, tetapi juga oleh figur lokal yang mampu menerjemahkan ajaran Islam ke dalam kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, penelitian tentang Syaikh Abdul Karim dan Tarekat Syattariyah Lubuk Malako dapat menjadi bahan pengembangan kurikulum, riset lanjutan, dan diskusi akademik mengenai dinamika Islam lokal yang kontekstual, spiritual, dan berakar pada tradisi masyarakat.
4. Kepada masyarakat dan jamaah Tarekat Syattariyah Lubuk Malako, penelitian ini menyarankan agar warisan ajaran Syaikh Abdul Karim tetap dijaga secara kritis, terbuka, dan bertanggung jawab. Praktik zikir, suluk, amalan Ramadan, bacaan khusus Idulfitri dan Iduladha, serta penghormatan kepada mursyid perlu terus dipahami bukan hanya sebagai kebiasaan turun-temurun, tetapi sebagai bagian dari tradisi keagamaan yang memiliki dasar naskah, nilai spiritual, dan fungsi sosial. Dengan cara ini, warisan Syattariyah Lubuk Malako dapat terus hidup tanpa kehilangan makna, sekaligus tetap relevan bagi generasi berikutnya.

5. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas kajian terhadap jaringan penyebaran Tarekat Syattariyah yang berhubungan dengan Syaikh Abdul Karim Malako, seperti Padang Gantiang, Padang Air Dingin, Koto Jepang, Padang Limau Sundai, Talao, dan nagari lain di sekitarnya. Kajian lanjutan juga dapat membandingkan corak Syattariyah Lubuk Malako dengan Syattariyah Ulakan Pariaman agar terlihat lebih jelas proses transmisi, penyesuaian, dan pembentukan identitas lokal dalam tarekat. Dengan demikian, studi tentang nalar keagamaan Syaikh Abdul Karim dapat dikembangkan menjadi kajian yang lebih luas tentang jaringan intelektual, spiritual, dan sosial Tarekat Syattariyah di Minangkabau.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Rizqa. 2021. "The Politics of a Local Sufism in Contemporary Indonesia: A Closed Look at The Shiddiqiyyah Tarekat." *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 16(1):59–82. doi: 10.21274/epis.2021.16.01.59-82.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 2022. *The Meaning and Experience of Happiness in Islam*. TaHa Publishers.
- Al-Ghazali. 2013. *Ihya' Ulum Al-Din*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Alam, Bewe Palito. 2026. "Wawancara Dengan Bewe Palito Alam Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Amir, Bilau. 2026. "Wawancara Dengan Bilau Amir Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Arif, Mahmud, and Zulkipli Lessy. 2023. "Al-Jabiri " s Quranic Hermeneutics and Its Significance for Religious Education." *Jurnal KEMANUSIAAN* 30(1):34–56.
- Arkoun, Mohammed. 2002. *The Unthought in Contemporary Islamic Thought*. London: Saqi Books.
- Azra, Azyumardi. 2006. *Renaissance Islam Asia Tenggara (Sejarah Wacana Dan Kekuasaan)*.
- Azra, Azyumardi. 2007. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII*.
- Azra, Azyumardi. 2013. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Bahauddin, A., and A. M. Hurin. 2025. "Relevansi Epistemologi Abid Al-Jabiri Bagi Pembangunan Negara Hukum Demokratis-Religius." *ELQONUN: Jurnal Hukum Ketatanegaraan* 3(1):46–59. doi: 10.19109/elqonun.v3i1.31113.
- van Bruinessen, Martin. 2022. *Sufism and the Modern in Islam*. I.B. Tauris. Duski Samad. 2010. *Tarekat Kultus Dan Tuangku*.
- Ernst, Carl W. 2020. *Sufism: An Introduction to the Mystical Tradition of Islam*. Shambhala Publications.
- Faisal, Muhammad. 2016. "Corak Neo-Sufisme Ulama Tarekat Syattariyah,." *Jurnal UNUJA*, 2.
- Faisal Yahya. 2025. "No Title." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 3(1):187–200.
- Fathurahman, Oman. 2008. *Tarekat Syattariyah Di Minangkabau*.
- Fathurahman, Oman. 2011. "Sejarah Pengkafiran Dan Marginalisasi Paham Keagamaan Di Melayu Dan Jawa." *Studi Keislaman* Vol XI, No(Keagamaan):16.
- Fathurahman, Oman. 2017. *Tanbih Al-Masyi: Menyoal Wahdatul Wujud; Kasus Abdurrauf Singkel Di Aceh Abad Ke-17*. Bandung: Mizan.
- FAUDZINAIM BADARUDDIN. 2021. "Autoriti Sanad Tarekat Dan Peranannya Dalam Ilmu Tasawuf." *International Journal of Islamic Thought* 20:34–44.
- Fiantika, Feny Rita. n.d. *Metodologi Penelitian Kualitatif: In Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Furqon, M. A., S. L. N. U. Baroroh, and Kamidah. 2025. "Islamic Epistemology in Perspective of Muhammad Abid Al-Jabiri." *EL-FIKR: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 6(2):96–116. doi: 10.19109/el-fikr.v6i2.28145.

- Futaqi, Sauqi. 2018. "Nalar Sufistik Islam Nusantara Dalam Membangun Perdamaian." *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5(2):1–15.
- Hallaq, Wael B. 2009. *An Introduction to Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Howell, Julia Day. 2021. *Sufism and the Indonesian Islamic Revival*. Routledge.
- John W. Creswell. 2021. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*.,
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Knysh, Alexander. 2017. *Sufism: A New History of Islamic Mysticism*. Princeton University Press.
- Mancayo, Siap Nunis Malin. 2026. "Wawancara Dengan Buya Siap Nunis Malin Mancayo Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Mancayo, Siap Nunis Malin. n.d. "Wawancara."
- Mibtadin, Mibtadin, Zainal Habib, and Mustolehudin Mustolehudin. 2021a. "Religious : Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya Sufisme Pedesaan Dan Nalar Beragama Inklusif : Ekspresi Keagamaan Majelis Dzikir Birrul Walidain Di Karanganyar Jawa Tengah." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 7249.
- Mibtadin, Mibtadin, Zainal Habib, and Mustolehudin Mustolehudin. 2021b. "Sufisme Pedesaan Dan Nalar Beragama Inklusif: Ekspresi Keagamaan Majelis Dzikir Birrul Walidain Di Karanganyar Jawa Tengah." *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 5(2):135–48. doi: 10.15575/rjsalb.v5i2.10456.

- Moleong, L. J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muajo, Elbaduis Datuk. 2026. "Wawancara Dengan Elbaduis Datuk Muajo Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Muhammad Abdullah. 2019. *Kajian Sufistik Paham Wahdah Al-Wujud Dalam Naskah Tarekat Syattariyah*,.
- Muhammad Shohe. 2015. *Al-Jawa>hir, Al-Khamsah: Suntingan Teks Dan Terjemahan Disertai Tinjauan Konteks Atas Sejarah Dan Tatacara Ibadah Dalam Terekat Shattariyah Di Banten Abad XVIII*".
- Muhyidin, M., and M. Lutfi. 2024. "Taksonomi Epistemologi Arab „Abid Al-Jabiri: Interaksi Dan Kontestasi Nalar Bayani, Irfani, Dan Burhani." *Al-Bustan: Jurnal Studi Islam Dan Sosial Keagamaan* (2).
- MUKHIBAT, SEFRIYONO &. 2018. "Preventing Religious Radicalism Based on Local Wisdom : Interrelation of Tarekat , Adat , and Local Authority in Padang Pariaman , West Sumatera , Indonesia." *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 11(1):1–18.
- Mursyid, Legitimasi, and Tarekat Naqsyabandiyah. 2020. "Hadharah :”*Hadharah: Jurnal Keislaman Dan Peradaban* 3(2):63–79.
- N.K. Ratna. 225AD. *Metode Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Nasr, Seyyed Hossein. 2021. *Islamic Spirituality: Foundations*. Routledge.
- Nasution, Harun. 2019. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Vol. 1. Jakarta: UI Press.
- Nazar Bakry. 2002. *Tarekat Syathariyah Di Padang Pariaman, Tinjauan Dari Segi Dakwah*.

- Oman Faturahman. 2003. "Rrnnoncnvc Nuo-Suprsu Nv Rrrp Malay-INoolssiRN WoRro: SHarrAnryyAH Onopn RN WEsr Suraarna." *Studia Islamika* 10(3):1–67.
- Panai, Darmulis Datuk Bando. 2026. "Wawancara Dengan Darmulis Datuk Bando Panai Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Ratna. 2010. *Metode Penelitian: Kajian Ilmu Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*.
- Riski, Muamamad. 2022. "Perkembangan Tarekat Syattariyah Dayah Abu Habib Muda Saunangan Di Nagari Raya,." *Jurnal UIN Alauddin Makasar* 1.
- Rizvi, Saiyid Athar Abbas. 2021. *A History of Sufism in India*. Vol. 1. New Delhi: Munshiram Manoharlal Publishers.
- Rofiq, Muhamad. 2017. "Arab Political Reasoning : Muhammad Abid Al-Jabiri " s Contribution for Understanding Crisis of Politics in the Arab World 1." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 7(1):55–76. doi: 10.18326/ijims.v7i1.55-76.
- Rohmatika, F., E. Dewi, and A. N. Hidayah. 2025. "Epistemologi Dalam Konsep Islam: Epistemologi Bayani, Burhani, Dan Irfani." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2). doi: 10.23969/jp.v10i02.29044.
- Roni Faslah. 2019a. "Tarekat Syathariyah Di Padang Pariaman:." Univrsutas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Roni Faslah. 2019b. *Tarekat Syattariah Di Padang Pariaman, Dinamika Peran Tuangku Dengan Kaum Adat Terhadap Keagamaan Di Ulakan Pariaman*.
- Rustam. 2026. "Wawancara Dengan Rustam Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."

- Said, Nur, and Jawa Tengah. 2015. "Nalar Pluralisme John Hick Dalam." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan* 3(2):371–92.
- Said, Siti Nurain, and Khairul Amilin Tengah. 2021. "SUPPORTING SOLVING WORD PROBLEMS INVOLVING." *Infinity* 10(1):149–60.
- Samsudin. 2019. "The Contribution of Sufism to Building and Advancing Islamic Civilization in Indonesia Kontribusi Tasawuf Dalam Membangun Dan Memajukan Peradaban Islam Di Indonesia." *Refleksi* 22(2).
- Samsudin, Mohamad Aso. 2019. "Revitalisasi Integrasi Nalar Bayani, „Irfani Dan Burhani Dalam Pengembangan Pendidikan Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3(2):347–52. doi: 10.35316/jpii.v3i2.139.
- Samsul Bahri Khatib. 2012. *Tarekat Abdul Rauf Singkel Dalam TKitab Tanbih Al-Masyi*.
- Sati, Muhammad Unus Malin. 2026. "Wawancara Dengan Muhammad Unus Malin Sati Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Satriana, Cut Nilda, Eva Murlida, and Heru Prono Widayat. 2023. "Socialization of Halal Assurance System (Sjh) for Wet Lumpiah Products Produced By Markaz Kabayan, Darussalam, Banda Aceh." *Jurnal Pengabdian Mahakarya Masyarakat Indonesia* 1(1):15–18.
- Sehat Ihsan Shadiqin. 2017. "Di Bawah Payung Habib: Sejarah, Ritual, Dan Politik Tarekat Syattariyah Di Pantai Barat Aceh." *Substantia* 19(April):75–98.
- Sidik, Muhammad Alfian, Perkembangan Tasawuf, Muhammad Alfian Sidik, Nalar Irfani, Dalam Perkembangan, and Asia Tenggara. 2021. "NALAR IRFANI DALAM PERKEMBANGAN ISLAM PADA MASYARAKAT MELAYU NATUNA Seorang Pemikir Islam Yang Bertipologi Cenderung

Reformistik Yakni Nusantara Adalah Karena Kemampuannya Menurut Azzumardi Azra Islam Di Asia Tenggara Memiliki Sebuah Kekhasan , Wilayah Lain , Yang Sering Melibatkan Adalah Melalui Para Wali Atau Sufi , Yang Dan Budaya Lokal Melayu , Yang Mana Sudah Yang Juga Moderat , Toleran Dan Cinta Masyarakat Melayu Kabupaten Natuna .” 4(2):97–113.

Smith, Bianca J., Saipul Hamdi, and Ahmad Muzayyin. 2023. “Female Sufi Guides and the Murshida Fatwa in Indonesian Sufism: Murshidas in a Sufi Order in Lombok.” *Contemporary Islam* 17:363–90. doi: 10.1007/s11562-023-00522-z.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*.

Sulanam. 2013. “FROM „ SUFI ORDER RITUAL “ TO INDONESIAN ISLAM Sulanam.” *Journal of Indonesian Islam*; 4(2):1–5. doi: ISSN1978-630.

Sya“adah, F., M. Munir, and I. Ismail. 2025. “Epistemologi Integratif Bayani-Burhani-Irfani: Kerangka Holistik Kontemporer.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(4). doi: 10.23969/jp.v10i04.38060.

Syahid, A. 2021. “Konsep Epistemologi Keilmuan Islam Muhammad Abid Al-Jabiri.” *Aqlania* 12(1):53–74. doi: 10.32678/aqlania.v12i1.3950.

Tarihoran, Adlan Sanur. 2025. “IRFANI EPISTEMOLOGY AND THE PRACTICE OF SHOLAT 40 : INTUITIVE KNOWLEDGE IN THE SYATTARIYAH TARIQAH OF.” *Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 3(1):1–13.

Taslim, Imron, and Duski Ibrahim. 2024. “Continuity and Change of the Qadariah and Naqsabandiyah Tariqats in Palembang.” 7(2):349–59. doi: 10.37680/muharik.v7i2.5857.

- Tinambunan, Edison R. L. 2020. "Nalar Dan Iman Dalam Kehidupan Beragama: Dikotomi Atau Harmoni." *Kurios* 6(1):157. doi: 10.30995/kur.v6i1.122.
- Trimingham, J. Spencer. 2021. *The Sufi Orders in Islam*. Oxford University Press.
- Ubaidillah, M. B., and N. A. Risqina. 2024. "Trilogi Epistemologi Bayani, Burhani Dan Irfani Sebagai Metode Penemuan Hukum Islam." *JAS MERAH: Jurnal Hukum Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 3(2):15–38.
- Ulliyah, Khafidhotul, Eva Nur Aulia, Muhammad Azka, Waradana Ikhsan, Rifki Fajar Ramadhani, Mahfud Junaedi, and Timothy Van Aarde. 2024. "Perbedaan Epistemologi Bayani, Irfani Dan Burhani Dalam Pemikiran Islam 1 Anggun." *Jurnal REVORMA*, 4(1):33–44. doi: 2808-4217.
- Wawancara dengan Rusdi Malin Manda'o. n.d. "Wawancara Dengan Rusdi Malin Manda'o Tentang Nalar Keagamaan Syaikh Abdul Karim Dalam Tarekat Syattariyah Di Nagari Lubuk Malako."
- Weismann, Itzhak. 2021. *The Naqshbandiyya: Orthodoxy and Activism in a Worldwide Sufi Tradition*. Routledge.
- Nazirman, Saharman, & Sihombing, Abdulmanan. 2021. "Sheikh Burhanuddin's Cultural Da'wah System in Minangkabau." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 15, No. 2, 237–256
- Rusydi, Mhd. 2021. *Transformasi Tarekat Syattariyah dan Implikasinya terhadap Masyarakat di Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci*. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ilham, Muh. 2014. *Konsep Zuhud dalam Pemikiran Tasawuf Hamka*. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Yusuf, Muhammad. 2018. *Tarekat dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan pada Jama'ah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyah di Kota Malang*:

Perspektif Tindakan Sosial Max Weber. Tesis. Program Magister Studi Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kholil, Munawar. 2022. *Nilai-nilai Pendidikan Spiritual dalam Kitab Tanwir al-Qulub fi Muamalat al-Allami al-Ghuyub Karya Syekh Muhammad Amin al-Kurdi (w. 1332 H/1914 M)*. Disertasi. Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rahman, Hendra Yulia. 2022. *Filosofi Ekonomi Jamaah Tarekat Shiddiqiyah Ploso Jombang (Studi atas Hubungan Filosofi Ekonomi Tarekat dengan Etos Kerja Jamaah Tarekat Shiddiqiyah)*. Disertasi. Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ramadhona, Suci. 2020. *Pemikiran Fiqih Syekh Abdul Halim Hasan (1901-1969 M) tentang Ayat-Ayat Munakahat dalam Kitab Tafsir Ahkam*. Disertasi. Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal al-Syakhshiyah), Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ngadhimah, Mambaul. 2007. *Dinamika Jama'ah Lil-Muqarrabin Tarekat Syattariyah Tanjunganom, Nganjuk, Jawa Timur*. Disertasi. Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Azra, A. (2013). *Jaringan ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII: Akar pembaruan Islam Indonesia* (Edisi Perennial). Jakarta: Kencana.

Bruinessen, M. van. (2012). *Kitab kuning, pesantren, dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Dobbin, C. (2008). *Gejolak ekonomi, kebangkitan Islam, dan gerakan Padri: Minangkabau 1784–1847*. Depok: Komunitas Bambu.

Fathurahman, O. (2008). *Tarekat Syattariyah di Minangkabau: Teks dan konteks*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Johns, A. H. (1961). *Sufism as a Category in Indonesian Literature and History*. *Journal of Southeast Asian History*, 2(2), 10–23.
- Nasr, S. H. (2007). *The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism, Islam's Mystical Tradition*. New York: HarperOne.
- Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008*. Jakarta: Serambi.
- Trimingham, J. S. (1998). *The Sufi Orders in Islam*. Oxford: Oxford University Press.
- Al-Attas, S. M. N. (1969). *Preliminary Statement on a General Theory of the Islamization of the Malay-Indonesian Archipelago*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Abdullah, T. (Ed.). (1987). *Sejarah Umat Islam Indonesia*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Noer, D. (1996). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900–1942*. Jakarta: LP3ES.